

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Proses Pengembangan Media

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap: yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Berdasarkan tahapan diatas proses pengembangan media *lift the flap book* adalah sebagai berikut.

##### a. *Define* (pendefinisian)

Tahap ini untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan produk yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan melalui kegiatan berikut.

##### 1) Analisis awal

Pada tahap ini, melakukan diagnosis awal dan studi pendahuluan. Pengembangan media ini dilakukan berdasarkan kesimpulan mengenai beberapa informasi yang didapat setelah melihat proses pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah di SD Negeri Kemiri. Dalam tahap mengumpulkan informasi peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran kelas IV saat magang pada bulan Agustus-November 2019 di SD Negeri Kemiri. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru

pengajar kelas IV mengenai kondisi kelas dan kebiasaan literasi dan wajib pinjam buku yang ada di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara, secara umum pembelajaran yang berlangsung masih sedikit yang menggunakan media yang menarik terutama buku yang dapat membuat siswa tertarik untuk dibaca dan menambah pengetahuan. Oleh karena itu, dalam pengembangan media ini dilakukan untuk menarik minat siswa terhadap membaca dan meningkatkan konsentrasi belajar sesuai kemampuan siswa kelas IV sekolah dasar.

Berikut beberapa hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas. Bahan ajar yang digunakan guru, berupa LKS dan buku siswa ada yang beli sendiri ada yang dipinjam dari perpustakaan yang sudah disediakan oleh BOS. Metode yang digunakan dalam pembelajaran, disesuaikan jadwal materi yang ada pada buku siswa, terkadang ceramah menerangkan tetapi lebih sering diskusi dan penugasan kelompok. Proses pembelajaran yang dilakukan guru, awal selalu dibiasakan membaca buku siswa secara bergantian setelah itu pemberian tugas secara kelompok. Saat belajar siswa lebih suka menggunakan apa, siswa lebih suka menonton video. Sikap anak-anak saat mengerjakan soal/tugas, beberapa anak lebih suka mendapat tugas kelompok / mengerjakan soal secara berkelompok. Antusias anak-anak terhadap tugas dan media, anak-anak lebih suka mengerjakan tugas dengan atau

sesudah melihat media, seperti video/gambar. Apakah anak-anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, banyak yang masih belum bisa menyelesaikan tugas/soal tepat waktu, karena tidak fokus pada tugas dan lebih memilih bermain. Apasaja media yang pernah digunakan guru, guru pernah menggunakan media berupa video/gambar yang di tempel di mading kelas.

## 2) Analisis siswa

Tahap ini, mempelajari karakteristik peserta didik melalui pengamatan langsung. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan, motivasi belajar, konsentrasi dan kemauan belajar. Karakteristik siswa kelas IV di SDN Kemiri banyak yang mencari-cari perhatian dengan mengganggu teman, berjalan-jalan dan ketika proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran melainkan coret-coret buku, melamun, ngobrol sendiri dengan teman sebangku, bermain dengan apapun yang dipegang, yang mengakibatkan siswa tidak sadar akan tujuan belajar. Ada juga siswa yang pasif tidak memperhatikan guru hanyadiam saja tetapi, ketika diberikan kesempatan untuk bertanya setelah materi selesai banyak siswa yang diam dan tidak bertanya karena tidak tahu harus bertanya apa tentang materi yang sedang dipelajari, karena saat pelajaran berlangsung tidak memperhatikan. Melalui studi pustaka dapat diperoleh informasi bahwa siswa usia sekolah dasar dalam

tahap operasional konkret cenderung menyukai sesuatu yang bergambar karena pikiran menyimpan ingatan dalam bentuk gambar bukan tulisan. Diharapkan dengan media ini, pembelajaran dapat berjalan menyenangkan dan menarik bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

### 3) Analisis tugas

Tahap ini, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar dapat mencapai kompetensi maksimal. Seperti tugas kelompok atau individu dimana dapat dilihat siswa mana saja yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memperhatikan atau konsentrasi saat jam pembelajaran. Pemberian tugas ada dua yaitu, individu dan kelompok. Kebanyakan tugas dikerjakan secara kelompok, karena sistem dalam kelas IV di SDN Kemiri sudah ditentukan duduk berkelompok. Tugas individu biasanya saat mengerjakan soal yang diberikan guru atau LKS, sedangkan saat mengerjakan soal pada buku siswa mereka selalu mengerjakan secara berkelompok dan berdiskusi dengan penanya dan penjawab yang bergantian setiap siswa agar semua siswa memperhatikan dan bisa fokus berkonsentrasi dalam belajar. Setiap mengerjakan oleh guru kelas mereka selalu diberi batas waktu agar bisa disiplin dan kerjasama dalam mengerjakan tidak mengandalakan satu anak. Setelah tugas selesai, setiap kelompok wajib membuat pertanyaan

untuk kelompok lain bertujuan salingbertukar informasi. Oleh karena itu, peneliti membuat media yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Membuat 4 media buku dengan masing-masingjudul berbeda dan sudah disesuaikan materi pada pembelajaran tema 7.

#### 4) Analisis konsep

Tahapan ini, menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan, yaitu konsep pengajaran dalam menggunakan media ini agar siswa dapat tertarik dan bisa fokus dalam pembelajaran. Pada saat ujicoba peneliti menggunakan metode *group investigation* dengan menggunakan media ini pelaksanaan disesuaikan dalam pembelajaran di SDN Kemiri yang sudah dibentuk perkelompok dalam kelas, jadi media dibagi perkelompok dan saling bertukar informasi setiap kelompok agar pengetahuan yang mereka dapat dari media tersebut dapat dibagi antar kelompok lain. Penelitian dilakukan perwakilan siswa disekitar rumah karena adanya pandemi *COVID-19*.

#### 5) Perumusan tujuan pembelajaran sesuai materi

Tahap ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran untuk memperoleh perubahan yang diharapkan setelah belajar menggunakan media dengan materi yang disesuaikan dalam pembelajaran pada tema 7: indahny keragaman di negeriku, pada subtema 3: indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rumusan Tujuan Pembelajaran

Materi	Kompetensi dasar	Tujuan pembelajaran
BAHASA INDONESIA	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Setelah membaca teks dan gambar siswa mampu menyebutkan pengetahuan baru dengan benar.</p> <p>4.7.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang didapat dari teks dan gambar dengan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.</p>
PPKn	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan</p>	<p>1.4.1 Setelah membaca teks dan gambar siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman di Indonesia dengan tepat.</p> <p>2.4.1 Setelah membaca teks dan gambar, siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman di Indonesia dengan benar.</p> <p>3.4.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi penting yang termuat dalam teks</p>

	<p>budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>4.4.1 dengan terperinci. Setelah membaca teks, siswa mampu menerapkan arti penting memahami keragaman suku, agama, dan budaya dalam kehidupan masyarakat indonesia dengan benar.</p>
IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat indonesia dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat dengan benar.</p>

b. *Design* (perancangan)

Pada tahap *Design* (perancangan) adalah langkah yang dilakukan setelah tahap pendefinisian selesai dilakukan. Tahapan dibagi 3 yaitu:

pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal. Penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

#### 1) Pemilihan media

Pada tahapan pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan menyiapkan kerangka media yang sudah disesuaikan dengan materi dan karakteristik anak yang sesuai dengan tahapan definisian. Berdasarkan wawancara/keterangan guru kelas, kegiatan belajar saat dikelas guru lebih sering menggunakan media audiovisual( video pembelajaran) dari pada menggunakan media 3D. sedangkan saat tidak menggunakan media ada siswa yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru kelas. Proses pembelajaran dikelas selalu berkelompok dalam mengerjakan tugas di buku maupun diskusi. Oleh karena itu, peneliti membuat media berdasarkan kelompok yang ada didalam kelas yang berjumlah 3 kelompok. Tujuannya adalah agar setiap kelompok dapat saling bertukar informasi dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas, dan bergantian dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Pembuatan media ini juga bertujuan agar tidak hanya berfokus pada satu/dua orang saat menjawab tetapi bisa menyeluruh dan bergantian agar menghidupkan kelas. Peneliti membuat produk media pembelajaran yang dikembangan yaitu membuat buku yang berisikan materi pada tema 7 (Indahnya

Keragaman Negeriku) subtema 3, pembelajaran 3 edisi revisi 2017 yang memuat mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKN memuat 6 pulau besar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Papua) menggunakan buku *Lift The Flap* atau bisa disebut buku berjendela.

Media ini berisi gambar pulau yang ada di Indonesia, gambar rumah, pakaian adat yang dapat dibuka dan terdapat keterangan/penjelasan di balik gambar tersebut. Keterangan tersebut berisi tentang informasi tentang rumah, pakaian, dan bahasa yang ada di masing-masing pulau yang ada di Indonesia.

## 2) Pemilihan format

Pemilihan format dalam pengembangan ini dimaksudkan untuk merancang dan mendesain isi pembelajaran sesuai dengan buku tema yang peneliti pilih sebagai isi materi. Setelah itu pemilihan materi yang disesuaikan dengan isi informasi pada media buku cetak yang didalamnya juga terdapat informasi dari setiap masing-masing provinsi yang ada di Indonesia.

## 3) Rancangan awal

Pengembangan media *lift the flap book* yang dibuat oleh peneliti ini menghasilkan produk berupa buku yang memuat gambar 6 pulau di Indonesia dengan jendela atau dapat dibuka setiap provinsinya dengan informasi mengenai suku, rumah adat,

tari, dan agama yang ada di Indonesia. Proses pembuatan desain buku ini dilakukan sendiri oleh peneliti.

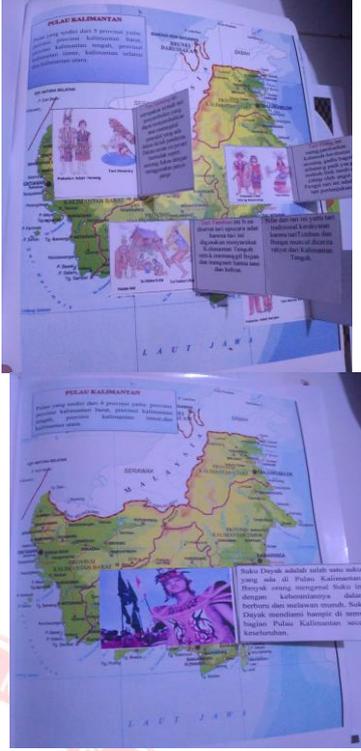
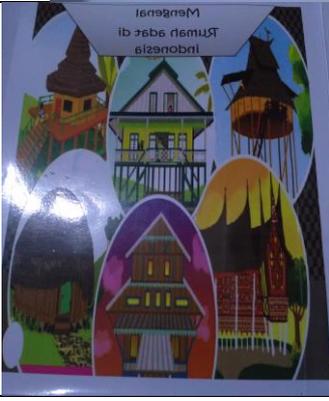
- a) Pembuatan desain buku menggunakan *word* dengan gambar yang ditata berdasarkan 6 pulau besar di Indonesia dengan menentukan poin-poin materi yang akan digunakan sesuai tema pembelajaran yang sudah dipilih. Setelah itu, mengumpulkan gambar-gambar sebagai pendukung materi (pada tabel 4.1).
- b) Pemilihan jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan buku sehingga mudah dalam membacanya.
- c) Setelah itu, mencetak gambar peta Indonesia pada kertas sertifikat putih, berukuran F4 beserta isi penjelasan dari setiap gambar yang digunakan dengan berisikan 6 halaman berwarna, untuk cover buku pres dengan plastik cover agar tidak mudah robek.
- d) Selanjutnya, *Cutting* gambar peta sesuai letak yang akan diberi penjelasan dibalikinya.
- e) Penempelan penjelasan pada kertas hvs yang satunya (tidak di print gambar peta). Penempelan kertas gambar peta dengan kertas penjelasan materi untuk dijadikan satu. Penempelan ini merupakan pembuatan konstruksi *lift the flap*. Penempelan dilakukan dengan cara melumuri lem

pada kertas gambar lalu ditempelkan pada kertas penjelasan materi sesuai letak yang sudah ditentukan.

f) Terakhir penjilidan buku dengan *softcover*.

Tabel.4.2 Pembuatan media *lift the flap book*

No	Langkah-langkah	Tampilan media
1	Bahan media (kertas sertifikat F4, gunting, cutter, lem, gambar peta dan materi )	
2	Cutting gambar peta sesuai letak yang akan diberi penjelasan dibaliknya.	
3	Penempelan kertas gambar peta dengan kertas penjelasan materi untuk dijadikan satu.	

		
4	Kata pengantar	
5	Cover	

		
6	Hasil penjiilidan	

c. *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan, ada 2 kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *development testing*.

- 1) *Expert appraisal* (validasi ahli) ialah teknik validasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Kegiatan ini membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk dengan spesifikasi

yang ditetapkan. Tahap ini dilakukan validasi desain pada ahli materi memperoleh skor 34 dengan rata-rata 3,4 dimana masuk dalam kategori baik dan presentase 85% dengan kategori layak (data pada tabel 4.3), dan ahli media memperoleh skor 26 dengan rata-rata 3,71 dan hasil presentase 65% dimana dalam aspek kelayakan masuk kategori baik dan layak (data pada tabel 4.5). setelah melalui proses validasi materi dan media yang mendapatkan saran dan masukan dari validator sehingga peneliti melakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan ahli validator.

- 2) *Development testing* (uji coba) ialah kegiatan uji coba rancangan produk, produk ini akan dilihat oleh pakar validasi (ahli media dan ahli materi) untuk mengetahui keefektivitasan media pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa. Uji coba ini dilakukan pada kelompok kecil dengan perwakilan 12 siswa kelas IV disekitar rumah. Uji coba ini dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 6 siswa, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* dimana hasil dari kelompok kontrol masing-masing, tes memperoleh rata-rata 64,5 pada *pre-test* dan 72,3 pada *post-test* (data pada tabel 4.9), sedangkan pada kelompok eksperimen memperoleh hasil rata-rata 71 pada *pretest* dan 93,3 pada *post-test* (data pada tabel 4.10).

d. *Dessimation* (penyebaran)

- 1) *Validation testing*, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian di terapkan pada sasaran sesungguhnya yaitu peserta didik, saat ujicoba media pada peserta didik dilakukan ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan.
- 2) *Diffusion and adoption*, kegiatan ini menyebarkan media supaya dapat diserap (difusi) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) oleh mereka.

## 2. Hasil observasi dan wawancara

### a. Hasil observasi

Hasil observasi dengan mengamati kondisi siswa saat pelajaran, (a) Konsentrasi siswa saat belajar, siswa masih banyak yang belum memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru (b) Siswa dalam pengerjaan tugas, dalam mengerjakan tugas masih banyak yang belum selesai tepat waktu (c) Proses pembelajaran di sekolah, pembelajaran lebih menekankan literasi atau membaca sebelum belajar dan bergantian di perpustakaan (d) keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa lebih suka belajar menggunakan media dan pemberian reward. Hasil dari pengamatan permasalahan di sekolah bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi

No	Pernyataan	Alternatif nilai			
		ST	T	R	TA
1	Kurikulum/materi pelajaran				√
2	Potensi akademik siswa			√	
3	Karakter siswa		√		
4	Proses pembelajaran			√	
5	Perhatian siswa dalam pembelajaran		√		
6	Kualitas media pembelajaran			√	
7	Penguasaan materi ajar guru				√
8	Penguasaan metode mengajar guru				√
9	Buku perpustakaan			√	
10	Fasilitas			√	
11	Kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian		√		
12	Keterampilan siswa			√	
13	Lingkungan sosial sekolah				√
14	Lingkungan fisik sekolah				√

Dari hasil pengamatan berdasarkan instrumen obeseravasi diatas permasalahan yang ada disekolah masih rendah media dan fasilitas sekolah, sedangkan pada perhatian pembelajaran permasalahann siswa masih tinggi. Sehingga perlunya penambahan media untuk membuat siswa memperhatikan pembelajaran.

b. Hasil wawancara

Wawancara dilakukan pada guru kelas IV di SDN kemiri dengan pertanyaan dan jawaban sebagai berikut,

Tabel 4.4 Lembar wawancara untuk guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anak-anak saat mengerjakan soal/tugas?	Beberapa anak lebih suka mendapat tugas kelompok / mengerjakan soal secara berkelompok

2	Bagaimana antusias anak-anak terhadap tugas dengan media?	Anak-anak lebih suka mengerjakan tugas dengan atau sesudah melihat media, seperti video/gambar
3	Apakah anak-anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik?	Banyak yang masih belum bisa menyelesaikan tugas/soal tepat waktu, karena tidak fokus pada tugas dan lebih memilih bermain
4	Apasaja media yang pernah digunakan guru?	Guru pernah menggunakan media berupa video/ gambar yang di tempel di mading kelas
5	Bahan ajar apa yang di gunakan guru?	Berupa LKS dan buku siswa ada yang beli sendiri ada yang dipinjam perpustakaan yang sudah disediakan oleh BOS
6	Metode apa yang digunakan guru saat mengajar.?	Disesuaikan jadwal materi yang ada pada buku siswa, terkadang ceramah menerangkan tetapi lebih sering diskusi dan penugasan kelompok
7	Bagaimana Proses pembelajaran yang dilakukan guru?	Awal selalu dibiasakan membaca buku siswa secara bergantian setelah itu pemberian tugas secara kelompok
8	Saat belajar siswa lebih suka menggunakan apa?	Siswa lebih suka menonton video

### 3. Data Validitas Produk

Setelah rancangan produk media selesai dibuat, kemudian tahap selanjutnya adalah validasi oleh dua ahli yaitu, ahli materi dan ahli media.

#### a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian terhadap media dari aspek kelayakan produk yang digunakan dalam materi pembelajaran dan konsentrasi belajar. Dosen yang menjadi ahli materi dalam

pengembangan ini adalah Ibu Titik Rohmatin, M.Pd dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Sidoarjo.

Tabel 4.5 Data Validasi Ke-1 Penilaian Ahli Materi

No	Kriteria Aspek pembelajaran	Skor	Ket
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	3	Baik
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan kurikulum/SK/KD	4	Baik sekali
3	Kesesuaian materi pembelajaran	3	Baik
4	Kemudahan untuk dipahami	3	Baik
5	Relevansi dan konsistensi evaluasi	3	Baik
6	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	3	Baik
7	Kebenaran secara teori dan konsep	3	Baik
8	Ketepatan penggunaan istilah	3	Baik
9	Kedalaman materi	3	Baik
10	Aktualisasi	3	Baik
Jumlah		31	
Rata-rata		3,1	Baik

Berdasarkan penilaian validasi pertama memperoleh skor 31 dengan rata-rata 3,1. Untuk mengetahui kelayakan materi maka dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 0,775 \times 100\%$$

$$= 77,5\%$$

Hasil penilaian validasi pertama oleh ahli materi menyatakan bahwa aspek pembelajaran mendapatkan nilai presentase 77,5% maka materi dalam media *lift the flap book* masuk dalam kategori “Layak”.

Tetapi adanya revisi pada penggunaan kalimat penjelasan materi agar lebih singkat pada inti materi agar siswa mudah memahami isi dari penjelasan media.

Tabel. 4.6 Data Validasi ke-2 Penilaian Ahli Materi

No	Kriteria Aspek pembelajaran	Skor	Ket
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	3	Baik
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan kurikulum/SK/KD	4	Baik
3	Kesesuaian materi pembelajaran	4	Baik sekali
4	Kemudahan untuk dipahami	4	Baik sekali
5	Relevansi dan konsistensi evaluasi	3	Baik
6	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	3	Baik
7	Kebenaran secara teori dan konsep	3	Baik
8	Ketepatan penggunaan istilah	3	Baik sekali
9	Kedalaman materi	4	Baik sekali
10	Aktualisasi	3	Baik
Jumlah		34	
Rata-rata		3,4	Baik

Hasil penilaian validasi ke-2 ahli materi pada aspek pembelajaran diperoleh skor 34 dengan rata-rata 3,4 Untuk mengetahui kelayakan materi maka dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$= 0,85 \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi ke-2 oleh ahli materi memperoleh presentase 85% yang masuk dalam kategori “Sangat

Layak”. Soal dan materi media pun dapat dilanjutkan dalam pembelajaran.

b. Validasi Ahli Media

Ahli media memberikan penilaian terhadap media dari aspek kelayakan berupa kualitas atau keefektifan produk yang mencakup layak tidaknya media tersebut. Dosen yang menjadi ahli media dalam pengembangan ini adalah Ibu Lita Erdiana, M.Pd dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Sidoarjo.

Tabel. 4.7 Data Validasi ke-1 Penilaian Ahli Media

No	Aspek dan indikator	Skor	Ket
1	Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran	3	Baik
2	Realibilitas (kehandalan)	3	Baik
3	Maintable (dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah)	2	Baik
4	Komunikatif (baru, luwes, menarik, dan tidak asal beda)	2	Baik
5	Komunikatif (mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik)	3	Baik
6	Penggambaran objek dalam bentuk gambar baik realistik maupun simbolik	3	Baik sekali
7	Tata letak peletakan dan susunan unsur visual terkendali dengan baik	3	Baik sekali
Jumlah		19	
Rata-rata		2,71	Baik

Hasil penilaian ahli media tahap pertama pada aspek kelayakan memperoleh jumlah skor 19. Untuk mengetahui kelayakan media maka dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{19}{28} \times 100\% \\
 &= 0,67 \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian oleh ahli media tahap pertama memperoleh hasil presentase 67%. Pengembangan media yang dilakukan peneliti untuk aspek kelayakan masuk dalam kategori “Layak”. Pada tahap ini terdapat saran bagian yang perlu direvisi, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.8 Saran revisi media

Jenis kesalahan		Saran perbaikan
Sebelum revisi	Tidak adanya pengantar atau panduan untuk menggunakannya.	Perlu adanya buku panduan atau ditambahkan pengantar dihalaman depan.
Setelah revisi		Buku panduan sudah dibuatkan dengan tambahan adanya kata pengantar di halaman depan sehingga dapat di lanjutkan.

Sedangkan untuk kritik dan saran dari ahli media yaitu, “ media sudah cukup baik untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kelas IV SD. Perlu perbaikan atau penambahan pengantar untuk memperjelas penggunaan media bagi siswa. Setelah revisi “media seyogyanya dapat diterapkan dengan maksimal”.

Tabel. 4.9 Data Validasi ke-2 Penilaian Ahli Media

No	Aspek dan indikator	Skor	Ket
1	Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran	3	Baik
2	Realibilitas (kehandalan)	3	Baik

3	Maintable (dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah)	4	Baik
4	Komunikatif (baru, luwes, menarik, dan tidak asal beda)	4	Baik
5	Komunikatif (mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik)	4	Baik
6	Penggambaran objek dalam bentuk gambar baik realistik maupun simbolik	4	Baik sekali
7	Tata letak peletakan dan susunan unsur visual terkendali dengan baik	4	Baik sekali
Jumlah		26	
Rata-rata		3,71	Baik
Presentase		92,8%	Sangat Layak

Hasil penilaian ahli media validasi ke-2 pada aspek kelayakan memperoleh jumlah skor 26 dengan rata-rata 3,71. Untuk mengetahui kelayakan media maka dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$= 0,928 \times 100\%$$

$$= 92,8\%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli media tahap ke-2 memperoleh presentase 92,8%. Pengembangan media yang dilakukan peneliti untuk aspek kelayakan masuk dalam kategori “Sangat Layak” digunakan dan diujikan dilapangan tanpa revisi.

#### 4. Data Angket Respon Guru dan siswa

Selain melakukan validasi dengan ahli media dan ahli materi, produk media yang dikembangkan juga mendapat respon guru kelas sebagai

praktisi dan juga siswa. Guru yang menjadi praktisi adalah Bu Kiluk Undarwati, S.Pd guru disekolah MINU Sidoarjo Respon yang diberikan berupa tanggapan mengenai produk media yang dikembangkan. Adapun hasil tanggapan sebagai berikut.

Tabel 4.10 Data Respon Guru

No	Pernyataan	Skor	Ket
1	Kesesuaian KI dan KD terhadap materi yang disampaikan.	4	Baik sekali
2	Kesesuaian dengan kehidupan	3	Baik sekali
3	Keruntutan penyampaian konsep	3	Baik
4	Soal latihan dalam setiap akhir pembelajaran	3	Baik
5	Keterlibatan peserta didik	3	Baik sekali
6	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	4	Baik sekali
7	Menciptakan komunikasi interaktif	4	Baik sekali
8	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.	3	Baik
9	Sampul buku menggambarkan isi/materi yang diajarkan	4	Baik sekali
10	Secara keseluruhan huruf dapat dibaca	3	Baik
Jumlah		34	
Rata-rata		3,4	Baik

Hasil penilaian dari praktisi guru memperoleh jumlah skor 34 dengan rata-rata 3,4. Untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan respon guru dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$P = 0,85 \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Berdasarkan hasil nilai dari respon guru memperoleh presentase sebesar 85% pengembangan media yang dilakukan peneliti masuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 4.11 Data Respon Siswa

No	Pernyataan	Skor penilaian						Rata-rata skor
		RT	KN	LT	CK	FA	FR	
1	Gambar/ilustrasi yang ada di buku dapat membantu saya memahami materi	3	4	4	4	4	4	3,8
2	Buku ini menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari	4	4	3	3	2	4	3,1
3	Materi yang terdapat dalam buku ini mendorong keingintahuan saya	4	4	4	4	3	4	3,8
4	Belajar materi tentang macam-macam rumah, baju adat dan bahasa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	4	4	4	4
5	Materi dalam buku ini dapat membuat saya untuk merangkum materi sendiri pada lembar rangkuman	4	4	4	3	3	3	3,5
6	Buku ini memuat tes yang dapat menguji pemahaman saya mengenai materi yang diajarkan	4	4	4	3	4	3	3,6

7	Buku ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman	3	4	4	4	3	2	3,3
8	Bahasa yang digunakan buku ini sederhana dan mudah dipahami	4	4	4	4	3	4	3,8
9	Buku ini menyampaikan materi menggunakan gambar/ilustrasi yang komunikatif sehingga membuat belajar tidak membosankan	4	4	4	4	4	2	3,6
10	Tampilan buku ini menarik	4	4	4	4	2	3	3,5
11	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4	4	4	4	2	4	3,6
12	Penyajian keseluruhan ilustrasi menarik	4	4	4	4	3	4	3,8
13	Ilustrasi disetiap awal materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi	4	4	4	3	4	2	3,5
Jumlah		50	52	51	48	41	43	46,9
Presentase		96%	100%	98%	92%	78%	82%	90%
Keterangan		SL	SL	SL	SL	SL	SL	SL

Untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan respon siswa dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46,9}{52} \times 100\%$$

$$P = 0,90 \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan hasil data perhitungan nilai rata-rata dari respon siswa terhadap media *lift the flap book* yang diwakilkan 6 siswa memperoleh presentase sebesar 90% dimana pengembangan media yang dilakukan peneliti masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga media layak digunakan saat pembelajaran dan dapat menarik minat dan konsentrasi siswa.

Tabel 4.12 Penilaian konsentrasi belajar siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skor siswa					
			RT	KN	LT	CK	FA	FR
Konsentrasi belajar Diana (dalam e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan)	Kognitif (pemahaman materi, menganalisis, penafsiran materi)	a. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan  (selalu siap dan bisa menjawab pertanyaan guru)	4	4	3	3	3	3
		b. Komprehensif dalam penafsiran informasi.  (memahami informasi materi yang diberikan, sehingga bisa mengerjakan tugas dengan baik)	3	4	4	4	4	3
		c. Mengaplikasikan	3	4	4	4	5	4

Konse ling, volum e: 2 No 1, tahun 2014)		pengetahu an yang diperoleh  (dapat menjawab soal-soal/ tugas dengan benar)						
		d. Mampu mengadak an analisis dan sintesis pengetahu an yang diperoleh  (Dapat membuat soal cerita / karangan dari apa yang sudah di ketahui dari materi)	5	5	4	4	5	4
	Afektif (perhatian, mengemu kakan ide)	a. Perhatian pada materi pelajaran  (memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran)	5	5	5	5	5	5
		b. Merespon bahan yang diajarkan  (memperhatikan media/ bahan ajar saat pelajaran, sehingga dapat menjawab soal dengan benar)	5	5	5	5	5	5
	c. Mengemu kakan suatu ide.	4	4	4	4	4	3	

	(selalu berdiskusi dengan kelompok/ aktif dalam kelompok)						
Psikomotor (aktif, komunikasi atau ekspresi muka)	a. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.  (selalu bertanya saat ada yang tidak dimengerti )	3	4	4	5	4	4
	b. Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.  (gerakan tangan / ekspresi wajah yang menunjukkan gelisah saat tidak dapat menjawab pertanyaan)	3	3	3	3	3	2
Jumlah		35	38	36	37	38	33
Jumlah Rata-Rata		3,8	4,2	4	4,1	4,2	3,6
Presentase		77 %	84 %	80 %	82 %	84 %	73 %
Keterangan		B	SB	B	SB	SB	B

Berdasarkan hasil dari angket konsentrasi siswa dari nilai 6 siswa RT memperoleh presentase 77% yang berarti termasuk dalam skala kategori

baik, KN memperoleh 84% termasuk dalam kategori sangat baik , LT memperoleh 80% termasuk dalam kategori baik , CK memperoleh 82% masuk dalam kategori sangat baik , FA memperoleh 84% termasuk kategori sangat baik , dan FR memperoleh 73% termasuk dalam baik. Dari presentase 6 siswa 3 siswa yang dibawah 80% .dimana konsentrasi siswa didalam kelas termasuk dalam kategori baik saat pembelajaran menggunakan media.

#### 5. Data Hasil Uji Coba Pengembangan

Tahap uji coba dilakukan pada dua kelompok kecil yaitu kelompok Kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan perwakilan siswa Sekolah Dasar kelas IV disekitar rumah yang terdiri dari 12 siswa perempuan bernama RT, GN, LT, KZ, TA, FR, IT, AL, NT, FA, KN, CK yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2020. Dimana, penelitian ini diberikan soal berupa *pretest dan posttest* untuk melihat kemampuan siswa. Dengan tujuan dapat diperoleh informasi mengenai konsentrasi belajar siswa jika menggunakan media dan tidak.

##### a. Uji coba Kelompok Kontrol

Pada uji coba ini masing-masing melibatkan 6 siswa, dimana dalam kelompok Kontrol pembelajaran dilakukan tanpa perlakuan menggunakan media yang dikembangkan, hanya pembelajaran seperti biasa.

Tabel. 4.13 Data Hasil Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	GN	67	75

2	TA	60	70
3	KZ	67	70
4	IT	65	75
5	AL	60	72
6	NT	68	72
Rata-rata		64,5	72,3
Presentase		64,5%	72,3%

$$\text{Pre-test: } \text{Presentase} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64,5}{100} \times 100\%$$

$$= 0,645 \times 100\%$$

$$= 64,5\%$$

$$\text{Post-test: } \text{Presentase} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{72,3}{100} \times 100\%$$

$$= 0,723 \times 100\%$$

$$= 72,3\%$$

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* dari kelompok kontrol (pembelajaran tanpa media) dapat dilihat dengan hasil presentase *pretest* 64,5 % dan *posttest* 72,3% nilai dari siswa yang masih banyak yang mendapat nilai dibawah 75. Siswa sering tidak memperhatikan materi pembelajaran jika penyampaiannya membosankan atau tanoa media.

b. Uji coba Kelompok eksperimen

Pada uji coba ini masing-masing melibatkan 6 siswa, sedangkan dalam kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan.

Tabel. 4.14 Data Hasil Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	LT	72	92
2	FR	75	90
3	RT	67	98
4	FA	70	90
5	KN	75	95
6	CK	67	95
Rata-rata		71	93,3
Presentase		71%	93,3%



Pre-test: 
$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{100} \times 100\%$$

$$= 71 \times 100\%$$

$$= 71\%$$

Post-test: 
$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{93,3}{100} \times 100\%$$

$$= 0,933 \times 100\%$$

$$= 93,3\%$$

Sedangkan pada kelas eksperimen dari hasil penilaian diatas dapat dilihat perbedaan hasil nilai kelompok yang menggunakan media dan tidak menggunakan media. Kelompok eksperimen memperoleh nilai presentase pada *pretest* 71% dan *posttest* 93,3% kelompok dengan pembelajaran menggunakan media tingkat konsentrasi atau nilainya lebih tinggi.

## B. Pembahasan

1. Proses Pengembangan dan kelayakan Media *Lift The Flap Book* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.

Pengembangan media dalam penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran masih banyak siswa tidak konsentrasi mereka melakukan kegiatan sendiri seperti; coret-coret buku, melamun, ngobrol sendiri dengan teman sebangku, bermain dengan apapun yang dipegang, yang mengakibatkan siswa tidak sadar akan tujuan belajar. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya setelah materi selesai, banyak siswa yang diam dan tidak bertanya karena tidak tahu harus bertanya apa tentang materi yang sedang dipelajari, karena saat pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan. Dari beberapa masalah diatas tentang kurangnya konsentrasi siswa dalam menyikapi materi pelajaran. Perlu adanya pembaharuan media yang diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan konsentrasi peserta didik. Untuk mengoptimalkan

pembelajaran diperlukan media yang mendukung kegiatan untuk peserta didik yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar dalam tahap operasional konkret cenderung menyukai sesuatu yang bergambar karena pikiran menyimpan ingatan dalam bentuk gambar bukan tulisan. Diharapkan dengan media ini, pembelajaran dapat berjalan menyenangkan dan menarik bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu, dalam media ini dikemas semenarik mungkin menggunakan *cover* dan *layout* yang menyenangkan.

Langkah-langkah proses pengembangan media ini menggunakan desain pengembangan 4-D oleh Thiagarajan dkk. Produk yang dikembangkan berupa media cetak *lift the flap book* yang sudah disesuaikan dengan isi materi pada tema 7 subtema 3 dan lebih menunjukkan unsur-unsur gambar beserta penjelasan yang tidak ada pada buku pembelajaran biasa. Pengembangan media *lift the flap book* yang dibuat oleh peneliti ini memuat gambar 6 pulau di Indonesia meliputi pulau Sumatera, Jawa & Bali, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Flores dan Papua dengan jendela atau dapat dibuka setiap provinsinya dengan informasi mengenai rumah adat, tari, suku, dan agama yang ada di Indonesia. Proses pembuatan desain buku ini dilakukan sendiri oleh peneliti.

- a. Pembuatan desain buku menggunakan *word* dengan gambar yang ditata berdasarkan 6 pulau besar di Indonesia dengan menentukan poin-poin materi yang akan digunakan sesuai tema pembelajaran

yang sudah dipilih. Setelah itu, mengumpulkan gambar-gambar sebagai pendukung materi.

- b. Pemilihan jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan buku sehingga mudah dalam membacanya.
- c. Setelah itu, mencetak gambar peta Indonesia pada kertas sertifikat putih, berukuran F4 beserta isi penjelasan dari setiap gambar yang digunakan dengan berisikan 6 halaman berwarna, untuk cover buku pres dengan plastik cover agar tidak mudah robek.
- d. Selanjutnya, *Cutting* gambar peta sesuai letak yang akan diberi penjelasan dibaliknya.
- e. Penempelan penjelasan pada kertas hvs yang satunya (tidak di print gambar peta). Penempelan kertas gambar peta dengan kertas penjelasan materi untuk dijadikan satu. Penempelan ini merupakan pembuatan kontruksi *lift the flap*. Penempelan dilakukan dengan cara melumuri lem pada kertas gambar lalu ditempelkan pada kertas penjelasan materi sesuai letak yang sudah ditentukan.
- f. Terakhir penjilidan buku dengan *softcover*

Peneliti selanjutnya melakukan validasi produk untuk kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, guru kelas dan siswa untuk menilai produk yang sudah dibuat. Dengan presentase nilai ahli materi 85%, ahli media 92,8%, guru 85% dan siswa 90% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Validator juga memberikan komentar dan saran

terhadap produk yang dibuat, untuk menambahkan Perlu adanya buku panduan atau ditambahkan pengantar dihalaman depan.

Selanjutnya peneliti melakukan ujicoba produk pada kelompok kecil, Penelitian ini dilakukan dengan perwakilan siswa Sekolah Dasar kelas IV disekitar rumah yang terdiri dari 12 siswa bernama RT, GN, LT, KZ, TA, FR, IT, AL, NT, FA, KN, CK yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2020. Dimana, penelitian ini diberikan soal berupa *pretest* dan *posttest* untuk melihat kemampuan siswa. Dengan tujuan dapat diperoleh informasi mengenai konsentrasi belajar siswa jika menggunakan media dan tidak.

Kendala pada tahap ini ialah, pada proses pembuatan media yang sulit mencari kertas bahan ivory yang sesuai/ ketebalan yang bagus, sehingga peneliti mengharuskan mengganti dengan kertas sertifikat yang tebalnya hampir setara.

## 2. Respon Siswa dan Guru Terhadap Pengembangan Media *Lift The Flap Book*

Respon siswa digunakan juga untuk mengetahui kelayakan terhadap media *lift the flap book* selain dari para ahli. Handayani dalam Nurbaya (2018:9) menjelaskan buku *lift the flap* merupakan buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka jendela untuk memperoleh kejutan informasi atau gambar yang ada dibaliknya. Respon siswa terhadap pengembangan media *lift the flap book* diamati dengan menggunakan angket respon siswa. Angket repon

siswa tersebut berguna untuk mengetahui penilaian siswa terhadap media, siswa diberikan angket dengan mengisi 13 kolom pernyataan dengan skor yang tertera menggunakan tanda ( $\surd$ ). Dikarenakan adanya pandemi *COVID-19* maka penilaian angket dilakukan oleh 6 siswa perwakilan kelas IV SD di sekitar rumah. Sebelumnya siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait produk yang dikembangkan. Saat pertama dijelaskan mengenai produk media *lift the flap book* terlihat antusias siswa tentang isi dari media tersebut. Setelah melihat dan mempelajari media siswa jadi lebih mengetahui tentang pengetahuan baru yang mereka lihat dari masing-masing penjelasan pada setiap gambar.

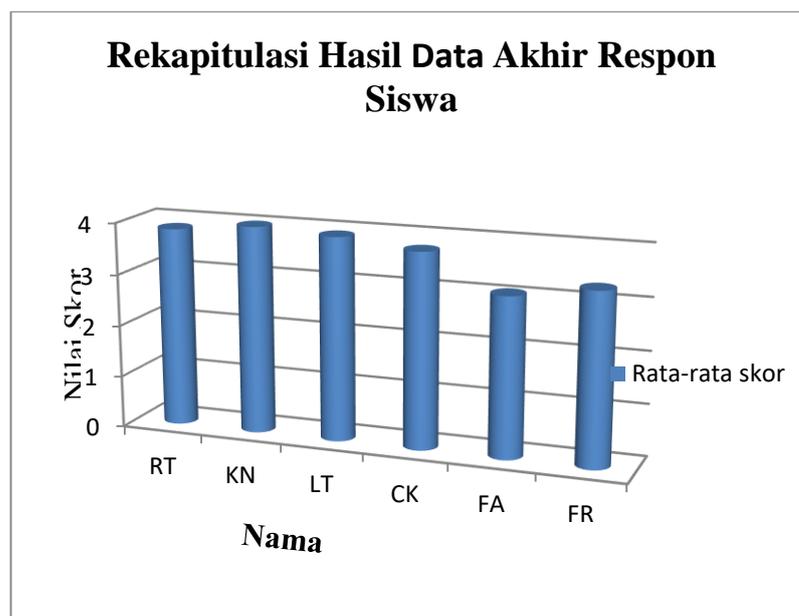
Dari hasil penilaian respon siswa rata-rata penilaian masing-masing aspek dapat diketahui bahwa komponen gambar/ilustrasi memperoleh rata-rata sebesar 4 dengan kriteria baik sekali, aspek soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari memperoleh rata-rata 3,1 dengan kriteria baik, aspek materi mendorong keingintahuan memperoleh rata-rata 3,8 dengan kriteria baik, aspek belajar materi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari memperoleh rata-rata 4 dengan kriteria baik sekali, aspek merangkum materi sendiri pada lembar rangkuman memperoleh rata-rata 3,5 dengan kriteria baik, aspek tes yang dapat menguji pemahaman mengenai materi memperoleh rata-rata 3,6 dengan kriteria baik, aspek berdiskusi dengan teman-teman memperoleh rata-rata 3,3 dengan kriteria baik, aspek bahasa yang digunakan memperoleh

rata-rata 3,8 dengan kriteria baik, aspek menggunakan gambar/ilustrasi yang tidak membosankan memperoleh rata-rata 3,6 dengan kriteria baik, aspek tampilan buku ini menarik memperoleh rata-rata 3,5 dengan kriteria baik, aspek huruf yang digunakan memperoleh rata-rata 3,5 dengan kriteria baik, aspek penyajian keseluruhan ilustrasi menarik memperoleh rata-rata 3,8 dengan kriteria baik, dan yang terakhir aspek ilustrasi yang memberikan motivasi memperoleh rata-rata 3,5 dengan kriteria baik.

Sedangkan dari respon guru pada aspek kesesuaian KI/KD terhadap materi memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik, aspek kesesuaian dengan hidup memperoleh 3 dengan kriteria baik, aspek kerututan penyampaian konsep memperoleh 3 dengan kategori baik, aspek soal latihan memperoleh 3 dengan kategori baik, aspek keterlibatan siswa memperoleh 3 dengan kategori baik, aspek bahasa yang digunakan memperoleh 4 dengan kategori sangat baik, aspek menciptakan komunikatif memperoleh 4 dengan kategori sangat baik, aspek tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf memperoleh 3 dengan kategori baik, aspek sampul buku menggambarkan isi materi mendapat 4 dengan kategori sangat baik, aspek secara keseluruhan huruf dapat dibaca mendapat 3 dengan kategori baik.

Dari hasil presentase keseluruhan angket respon siswa dapat diketahui presentase sebesar 90% dan jumlah skor 21,9 dengan rata-rata 3,65 kategori sangat layak. Hasil penilaian dari guru memperoleh

jumlah skor 34 dengan rata-rata 3,4, sehingga kesimpulan menunjukkan minat siswa terhadap media *lift the flap book* (setelah menggunakan media) sangat tinggi dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Rekaputilasi Data Akhir Respon Siswa

Kendala tahap ini yaitu, karena adanya pandemi *COVID-19* yang sedang mewabah diseluruh negara termasuk Indonesia. Mengharuskan sekolah dan instansi lainnya libur atau belajar dirumah, ini menjadi kendala karena tidak dapat melaksanakan penelitian disekolah. Sehingga penelitian ini dilakukan oleh perwakilan siswa yang ada di sekitar rumah peneliti.

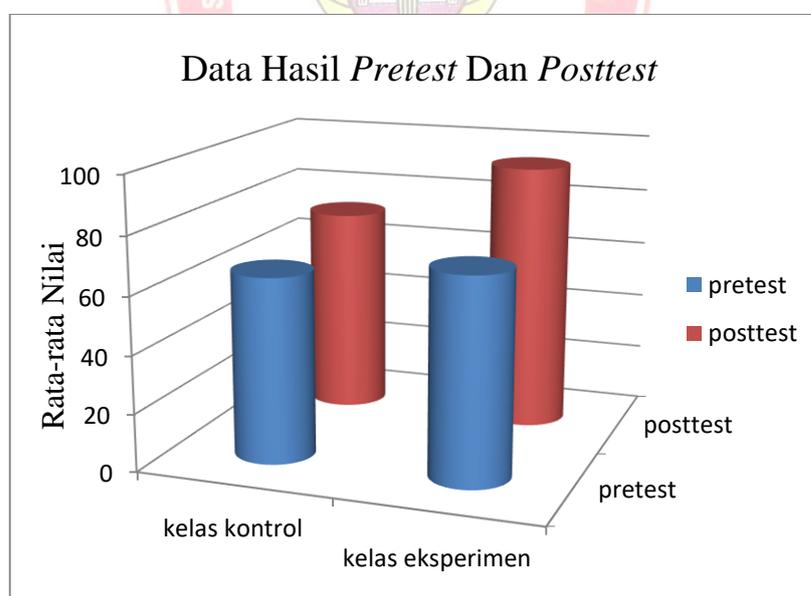
### 3. Konsentrasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media *Lift The Flap*.

Peningkatan konsentrasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal *pre-test* dan *post-test* dan pedoman observasi saat pembelajaran. Menurut Maulana (2011:239) bahwa yang dimaksud dengan konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Setelah mengetahui dan belajar menggunakan media *lift the flap book*, siswa jadi lebih antusias dalam membaca dan memahami setiap materi yang berbeda pada media *lift the flap book*. Mereka ingin mengetahui apa saja gambar-gambar dan penjelasan yang ada di dalam media. Selain mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* siswa juga diminta untuk membuat cerita pendek mengenai apa saja yang mereka ketahui dari materi dalam media *lift the flap book*. Dalam hasil pengerjaan soal terlihat peningkatan dari presentase sebelum dan sesudah menggunakan media, dengan presentase awal(*pre-test*) sebesar 71% dan setelah(*post-test*) menggunakan media menjadi 93,3%. Sehingga dapat dilihat hubungan antara penggunaan media dengan konsentrasi belajar siswa, hasil tes/belajar siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media karena siswa jadi lebih memperhatikan materi dan mudah ingat dengan menggunakan media bergambar. Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penilaian dapat dilihat pada diagram batang (pada gambar 4.2).

Selain itu peneliti juga menilai konsentrasi siswa menggunakan pedoman observasi berdasarkan hasil dari instrumen konsentrasi siswa dari nilai 6 siswa RT memperoleh presentase 77% yang berarti termasuk

dalam skala kategori baik, KN memperoleh 84% termasuk dalam kategori sangat baik, LT memperoleh 80% termasuk dalam kategori baik, CK memperoleh 82% masuk dalam kategori sangat baik, FA memperoleh 84% termasuk kategori sangat baik, dan FR memperoleh 73% termasuk dalam baik. Dari presentase 6 siswa 3 siswa yang dibawah 80% .dimana konsentrasi siswa didalam kelas termasuk dalam kategori baik saat pembelajaran menggunakan media.

Kendala pada tahap ini ialah, karena adanya *COVID-19* sehingga siswa yang diujicoba hanya beberapa yang mengakibatkan hanya bisa terbagi sedikit di setiap kelompoknya tidak bisa berdiskusi dengan kelompok besar seperti pada kelas di sekolah.



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Penilaian *pre-test* dan *post-test*

